

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa masih menjadi aspek yang paling mendasar dalam kehidupan manusia sampai saat ini. Bahasa merupakan sarana yang sering digunakan dalam upaya bertukar pikiran, mendiskusikan atau membahas masalah yang dihadapi ataupun untuk menyampaikan maksud tertentu.

Penggunaan bahasa hampir mencakup semua aspek kepentingan kehidupan manusia, bahasa memiliki fungsi sosial, kultural bahkan pada aspek ekonomi, misalnya penggunaan bahasa untuk menandakan identitas bahasa memiliki fungsi sosial, kultural bahkan pada aspek ekonomi, misalnya penggunaan bahasa untuk menandakan identitas sosial, stratifikasi sosial, hiburan hingga pada aspek perdagangan. Untuk itu bahasa dikenal sebagai sistem lambang bunyi yang arbitrel, yang digunakan oleh masyarakat sebagai sarana bekerja sama, berinteraksi serta mengidentifikasi diri.

Sintaksis merupakan bagian dari tata bahasa yang mengfokuskan kajiannya pada kaidah gabungan kata yang menjadi satuan gramatikal yang lebih besar berupa frase, klausa sampai pada taraf kalimat. Kajian sintaksis juga tak terlepas dari pembahasan penempatan morfem-morfem suprasegmental atau intonasi yang membentuk struktur semantik yang dikehendaki oleh penutur pada dasarnya.

Sintaksis sebagai cabang ilmu kebahasaan tentang proses terbentuknya kalimat, tidak terlepas juga dari pembahasan mengenai kata, frase dan klausa yang merupakan satuan-satuan pembentuk kalimat. Mulai dari kata sebagai satuan terkecil

yang potensial menjadi kalimat, frase yang merupakan kelompok kata nonpredikatif, sampai pada satuan klausa sebagai satuan yang paling lengkap dari tiga satuan tersebut.

Kalimat terbentuk sebagai satuan bahasa yang secara relatif dapat berdiri sendiri, dengan selalu menghadirkan pola intonasi akhir. dalam kalimat unsur peran sangat berkaitan dengan makna gramatikal. Dari pengisian peran dalam sebuah bahasa dapat diketahui makna yang ada pada masing-masing unsur fungsional dalam satuan kalimat. Peran suatu kalimat merupakan hal yang utama karena dengan memperlihatkan peran kalimat yang dituturkan oleh penutur. Pendengar atau lawan tutur dengan mudah dapat menangkap pesan atau mengerti makna dari suatu bahasa yang dituturkan.

Pemahaman tentang kalimat tidak terlepas dari upaya memahami berbagai jenis kalimat. Pembagian atau pengklasifikasian kalimat dapat dilihat dari berbagai macam bentuknya, seperti jenis kalimat berdasarkan kategori pengisian predikatnya, berdasarkan struktur eksternal klausa utama, berdasarkan jenis respon yang diharapkan, berdasarkan sifat hubungan aktor aksi dalam kalimat, ada tidaknya unsure negatif pada frase utama dan sebagainya. Penelitian ini akan berfokus pada jenis kalimat berdasarkan ada tidaknya unsure negatif pada frase utama dan sebagainya. Penelitian ini akan berfokus pada jenis kalimat afirmatif yaitu pengklasifikasian kalimat berdasarkan ada tidaknya unsure negatif pada frase utamanya, yang terdiri atas kalimat afirmatif dan kalimat negatif.

Ruruk dan Pakatung (2021) menjelaskan kalimat afirmatif memiliki keunikan tersendiri jika dibandingkan dengan jenis kalimat yang lain, diantaranya

(1)kalimat afirmatif tidak pernah menggunakan kata ingkar bukan, tidak, tidak ada dan tak, (2) predikatnya kalimat afirmatif dibangun oleh kata kerja.

Novel Saman karya Ayu Utami mengandung banyak jenis kalimat, salah satunya adalah kalimat afirmatif didalamnya sayangnya, belum ada penelitian pada lingkup bahasa yang menyangkut novel ini dengan kajian kalimat afirmatif. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “struktur kalimat afirmatif dalam novel Saman karya Ayu Utami

B. Batasan Masalah

Dalam sintaksis dikenal berbagai macam jenis kalimat salah satunya dari klasifikasi kalimat berdasarkan ada atau tidaknya unsur negatif pada frase verba utama yaitu kalimat afirmatif dan kalimat negatif. Mengingat keterbatasan waktu dan tenaga penelitian ini akan difokuskan pada analisis struktur kalimat afirmatif dalam novel saman karya Ayu utami

C. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu bagaimanakah struktur kalimat Novel zaman karya ayu Utami

D. Tujuan penelitian

- a. Menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai struktur struktur kalimat dalam Novel Saman Karya Ayu Utami
- b. Sebagai awal pengetahuan peneliti bagaimana melakukan penelitian ilmiah dan

- c. Dapat dijadikan acuan bagi orang lain dalam melaksanakan penelitian tentang struktur- struktur kalimat

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pemahaman tentang struktur kalimat afirmatif dalam karya sastra, sebagai referensi bagi pembelajara bahasa Indonesia dan kajiann linguistik. Serta membantu oembaca memahami gaya bahasa dalam novel saman karya Ayu Utami

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DEVITRA BANNER lahir di padakka Kabupaten Tana Toraja pada tanggal 28 Januari 2003, penulis anak keempat dari tujuh bersaudara. Dari pasangan Datu Paakombong dengan Martha Tangembong.

Jenjang pendidikan yang penulis tempuh, adalah tamat SDN 318 INP PADAKA Pada tahun 2015, tamat SMPN 6 Rantetayo pada tahun 2018, Tamat SMA KRISTEN MAKALE pada tahun 2021, dan melanjutkan ke Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI) Toraja, pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia pada tahun 2021. Saat ini penulis telah menyelesaikan karya ilmu dengan judul “Struktur Kalimat Afirmatif Dalam Novel Saman Karya Ayu Utami”

Demikian Riwayat hidup singkat penulis